

## ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu sarana efektif yang dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yaitu pemerintah, emiten, dan investor. Keadaan pasar modal dalam suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Dampak dari faktor-faktor tersebut adalah reaksi dari pelaku pasar yang pada akhirnya akan mempengaruhi keadaan pasar modal. Salah satu faktor internal yang dianggap dapat menimbulkan antisipasi pasar adalah pengumuman *ex-dividend date*, yaitu hari pertama dimana saham yang diperjualbelikan kehilangan hak atas dividen.

Perkembangan harga dan volume perdagangan di pasar modal merupakan indikator penting dalam mempelajari tingkah laku pasar. Investor mengambil keputusan berdasarkan informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi akan bermakna atau bernilai apabila informasi tersebut menyebabkan pelaku pasar bereaksi, hal tersebut dapat tercermin dalam perubahan harga dan volume perdagangan saham. Dengan demikian relevansi atau kegunaan suatu informasi dapat disimpulkan dengan mempelajari kaitan antara pergerakan harga dan volume perdagangan saham di pasar modal dengan keberadaan informasi tersebut.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan harga dan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah *ex-dividend date* baik pada seluruh emiten maupun secara pengelompokkan, yang diuji dengan menggunakan variabel *return* dan TVA saham, serta pengelompokkan akan didasarkan pada tingkat *dividend yield* emiten. Maka, sesuai dengan tujuan penelitian ini, data-data akan diolah dengan menggunakan uji t dua rata-rata untuk data yang berpasangan dengan bantuan *SPSS 12.0 for Windows*.

Setelah diolah, hasil SPSS menunjukkan tidak terdapat perbedaan *return* yang signifikan pada emiten secara keseluruhan maupun pengelompokkan. Selain itu, untuk hasil pengujian TVA menunjukkan tidak ada perbedaan pada emiten secara keseluruhan dan pada emiten dengan tingkat *dividend yield* rendah. Sedangkan, untuk emiten dengan tingkat *dividend yield* tinggi, ada perbedaan TVA yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa *ex-dividend date* tidak mampu memicu reaksi investor untuk mempengaruhi permintaan dan penawaran saham di pasar, terbukti tidak ada perbedaan *return* saham pada emiten keseluruhan dan pengelompokkan yang berarti tidak ada perubahan harga saham antara sebelum maupun sesudah *ex-dividend date*. Pada hasil uji TVA saham, menunjukkan minat investor untuk bertransaksi atas saham emiten dengan *dividend yield* tinggi pada saat sebelum *ex-dividend date* secara signifikan lebih besar daripada setelah *ex-dividend date*.